

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MAP

## PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER DAN INSENTIF GURU TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI WILAYAH BINAAN VI DAN VII KECAMATAN TANJUNG PRIOK JAKARTA UTARA

ABDUL HAMID

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=63862&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

ABDUL HAMID, Pengaruh Kepemimpinan Visioner dan Insentif Guru terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri Wilayah Binaan VI dan VII Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara. Tesis. Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai (1) Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan visioner terhadap kepuasan kerja guru?. (2) Apakah terdapat pengaruh insentif guru terhadap kepuasan kerja guru?. (3) Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan visioner terhadap insentif guru?. Hipotesis penelitian yang diuji adalah (1) Terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru. (2) Terdapat pengaruh langsung positif insentif guru terhadap kepuasan kerja guru. (3) Terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap insentif guru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik korelasional karena penelitian berusaha mengetahui pengaruh antara beberapa variabel penelitian. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh guru tetap yang ada di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara, sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh guru tetap/ berstatus PNS di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Binaan VI dan VII Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara, yang berjumlah 132 orang. Jumlah sampel ditetapkan dengan rumus Slovin, dimana sampel penelitian diperoleh sebanyak 99 orang dan sampel uji coba instrumen sebanyak 30 orang yang diambil secara acak dan proporsional sesuai jumlah guru yang ada pada

masing-masing Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Binaan VI dan VII Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara. Pungumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data (instrumen) berbentuk kuesioner dengan skala Likert. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data penelitian, kuesioner diujicobakan pada sampel uji coba dan hasil jawabannya di uji validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Data penelitian dianalisis melalui beberapa tahap meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis. Data dideskripsikan dalam ukuran statistik dasar seperti mean, median, modus, standar deviasi, varians, rentang skor, nilai minimum, maksimum, tabel distribusi frekuensi dan histogram. Pengujian persyaratan analisis meliputi pengujian normalitas galat taksiran menggunakan uji Liliefors dan pengujian homogenitas menggunakan uji beda varians dari Bartlet.

### Hasil

pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa data dari ketiga variabel berdistribusi normal dan

bersifat homogen. Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi, regresi dan analisis jalur pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru SDN Wilayah Binaan VI dan VII Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{13}$ ) sebesar 0,616 dan nilai thitung (7,704) lebih besar dari ttabel (1,985). Hal ini berarti kepemimpinan visioner kepala sekolah yang baik akan meningkatkan kepuasan kerja guru. (2) Terdapat pengaruh langsung positif insentif guru terhadap kepuasan kerja guru SDN Wilayah Binaan VI dan VII Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{23}$ ) sebesar 0,580 dan nilai thitung (7,009) lebih besar dari ttabel (1,985). Hal ini berarti insentif guru yang baik akan meningkatkan kepuasan kerja guru. (3) Terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap insentif guru SDN Wilayah Binaan VI dan VII Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{12}$ ) sebesar 0,619 dan nilai thitung (7,755) lebih besar dari ttabel (1,985). Hal ini berarti kepemimpinan visioner kepala sekolah yang baik akan meningkatkan insentif guru. Hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam upaya peningkatan kepuasan kerja guru karena hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kepemimpinan visioner kepala sekolah dan insentif guru secara signifikan mampu meningkatkan kepuasan kerja guru SD Negeri Wilayah Binaan VI dan VII Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara.